

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI PADI SAWAH TERHADAP PERAN
KELOMPOK TANI SEBAGAI KELEMBAGAAN
PENGEMBANGAN USAHATANIDI DESA
KOPI KECAMATAN BINTAUNA**

OLEH

**FAISAL DATUNG SOLANG
P2216043**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI PETANI PADI SAWAH TERHADAP PERAN
KELOMPOK TANI SEBAGI KELEMBAGAAN
PENGEMBAGAN USAHA TANI DI DESA KOPI
KECAMATAN BINTAUNA

Oleh

FAISAL DATUNSOLANG
P22 16 043

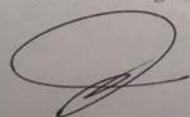
SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana dan

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal 17 April

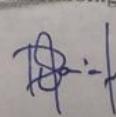
2021

Pembimbing I



Zulham, S.TP., M.MoD., Ph.d
NIDN. 0911108104

Pembimbing II



Darmiati Dahar, SP., M.Si
NIDN. 0918088601

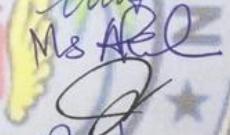
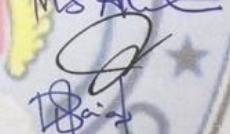
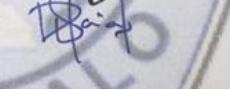
HALAMAN PERSETUJUAN

PERSEPSI PETANI PADI SAWAH TERHADAP PERAN KELOMPOK TANI SEBAGI KELEMBAGAAN PENGEMBAGAN USAHA TANI DI DESA KOPI KECAMATAN BINTAUNA

Oleh

Faisal Datunsolang
P22 16 043

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Zainal Abidin, SP, M.Si ()
2. Ulfira Ashari, SP, M.Si ()
3. M. Sudirman Akili, S.TP, M.Sc ()
4. Zulham, S.TP, M.Od, Ph.D ()
5. Darmiati Dahar, SP, M.Si ()

Mengetahui :



PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini asli sehingga belum pernah diajukan mendapatkan gelar akademik (Sarjana) di Universitas manapun.
2. Skripsi ini adalah hasil karya dan kerja keras saya sendiri.
3. Adapun bagian-bagian dalam penulisan yang saya kutip dari karya orang lain yang telah saya cantumkan sebenarnya dengan jelas.
4. Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benar dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Gorontalo, 07 april 2021



Faisal Datunsolang

ABSTRACT

FAISAL DATUNGSOLANG. P2216043. THE PERCEPTION OF RICE FARMERS ON THE ROLE OF A FARMER GROUP AS THE FARMING DEVELOPMENT INSTITUTION AT THE KOPI VILLAGE IN BINTAUNA SUBDISTRICT

The objective of the research is to find out the perception of rice farmers on the role of a farmer group as the farming development institution and to investigate different perceptions of the rice farmers according to the variety of farmers' characteristics. The method employed in the research is the descriptive method using the Likert scale. The samples used are 167 respondents with the technique of interviews with questionnaire-based guidance. The finding of the research shows that the perception of rice farmers does not affect the role of the group which has the category point of very effective and therefore is able to develop the farming sector in the village of Kopi, the subdistricts of Bintauna, and Tilongkabila. The perception is also of the farmers is similar judging from those in the biggest farmers group to those in the smallest.

Keywords: rice farmers, farmer group, farming development institution

ABSTRAK

FAISAL DATUNGSONG. P2216043. PERSEPSI PETANI PETANI PADI SAWAH TERHADAP PERAN KELOMPOK TANI SEBAGAI KELEMBAGAAN PENGEMBANGAN USAHA TANI DI DESA KOPI KECAMATAN BINTAUNA

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi petani padi sawah terhadap peran kelompok tani sebagai kelembagaan pengembangan usahatani dan mengetahui perbedaan persepsi petani menurut keragaman karakteristik petani. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan skala Likert. Sampel yang digunakan yaitu 167 responden dengan teknik wawancara dengan panduan kuisioner. Hasil penelitian didapatkan bahwa Persepsi petani padi sawah tani berpengaruh terhadap pean kelompok dengan memiliki nilai kategori *sangat berperan* sehingga kelompok tani dapat mengembangkan usaha tani sawah di Desa Kopi Kecamatan Bintauna Kecamatan Tilongkabila dan Persepsi petani tidak terdapat perbedaan dengan dilihat dari kareakteristik petani padi sawah yang dilihat pada Kelompok tani yang paling besar berdasarkan kategori petani aktif dalam kelompok tani.

Kata Kunci: Petani Padi Sawah, kelompok Tani, kelembagaan pengembangan usahatani

MOTTO DAN PERSEMBAHAAN

Bahagiakan dirimu sendiri, sebelum membahagiakan orang lain

Pastikan apa yang kamu lakukan tidak menyakiti dirimu sendiri. Pastikan sebelum membuat orang lain bahagia kamu merasa ikhlas, jangan sampai kamu membahagiakan orang lain dengan harapan mendapat imbalan. Jika ternyata tidak sesuai ekspektasi, jangan kecewa dan justru menyalakan keadaan

senyum bukan hanya symbol kebahagiaan. Itu juga merupakan symbol kekuatan

skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, sudara,keluarga serta orang-orang yang saya cintai.

**ALMAMATER TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GRONTALO
2021**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan maghfirah dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Peran Kelompok Tani Sebagai Kelembagaan Pengembangan Usahatani Di Desa Kopi Kecamatan Bintauna”. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Muh. Ichsan Gaffar, S.Ak., M.ak Selaku Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Ichsan Gorontalo
2. Rektor Universitas Ichsan Gorontalo Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si.
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Darimiati Dahir, SP, M.Si slaku Ketua Program Studi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Univrsitas Ichsan Gorontalo Sekaligus Pembimbing II yang telah memotivasi dan membimbing penulisan dalam penyusunan skripsi ini
5. Zulham, S.TP, M.Od, Ph.D Selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik penulis selama satu studi di kampus ini.

7. Kepada kedua orangtua bapak Hamid Datunsolang dan ibu Rumi Humalidi yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang, motivasi dan do'a yang tiada hentinya sampai masa studi ini selesai.
8. Kakak saya Herdianto Datunsoalng dan Adik saya Nada Datunsolang yang telah memberikan motivasi dan semangat yang tiada hentinya kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Gorontalo, Maret 2021

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRAC.....	vi
MOTTO DAN PEMBAHASAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPITAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Usaha Tani	6
2.2 Kelompok Tani.....	7
2.3 Peran Kelompok Tani	9
2.4 Prosuksi.....	10
2.5 Fasilitas Kelompok	10
2.6 Perilaku Petani	11
2.7 Kerangka Berpikir.....	13
2.8 Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian	16
3.2 Jenis Dan Sumber Data	16
3.3 Populasi Dan Sampel	16

3.4 Metode Analisis	17
3.5 Analisis Data	18
3.6 Definisi Operasional.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1.Gambaran Umum Lokasai Penelitian	21
4.2 dentitas Petani padi sawah Responden.....	22
4.3 Persepsi Petani padi sawah Terhadap Kelompok Tani	26
BAB V PENUTUP.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Geografis Desa	21
2. Jumlah Penduduk Menurut Usia	22
3. Persepsi Berdasarkan Umur	23
4. Data Penduduk Berdasarkan Jumlah Tangungan keluaraga	24
5. Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan	24
6. Data Penduduk Berdasarkan Luas Lahan	25
7. Persepsi Petani Padi Sawah.....	27
8. Persepsi Berdasarkan Idikator.....	30
9. Uji Korelasi	31

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir	15
-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Penelitian	37
2. Tabukiasi Data	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi pedesaan informal yang dikembangkan oleh, oleh, dan untuk petani. Kelembagaan pertanian adalah terstruktur dan berpola norma atau praktek yang terus menerus dipraktekkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang erat kaitannya dengan kehidupan pertanian pedesaan. Dalam kehidupan masyarakat petani, kedudukan dan fungsi sistem tani merupakan bagian dari sistem sosial atau sistem sosial yang mendorong terjadinya interaksi sosial dalam masyarakat. Kelembagaan pertanian juga memiliki titik-titik strategis (pintu masuk) untuk memajukan sistem agribisnis di pedesaan. Oleh karena itu, semua sumber daya di desa perlu diarahkan atau diprioritaskan untuk meningkatkan keahlian dan status negosiasi para petani (kelompok tani). Saat ini potret petani dan kelembagaan tani Indonesia belum seperti yang diharapkan.

Mengingat jumlah petani perorangan yang sangat besar dan program pembangunan pemerintah yang sangat besar dalam kegiatan pertanian, maka keberadaan kelompok tani sangat membantu, namun petani tersebut sangat mungkin untuk mencapai Anantayu. Menurut Syahyuti (2012), lima kelompok kelembagaan dalam dunia pertanian terdiri dari lima kelompok yaitu: sarana produksi input, lembaga produksi, lembaga pengelola pendapatan, lembaga pemasaran, dan lembaga penunjang. Kelompok tani merupakan dasar dari kesamaan kepentingan yang dibentuk oleh perkumpulan pemulia, petani dan

pekebun, adanya kesamaan kondisi lingkungan (masyarakat, sumberdaya, ekonomi), dan pengetahuan dalam memperkuat dan mengembangkan usaha anggotanya.

Kelompok tani mendorong partisipasi petani dan penerapan anggota lain dari sistem agribisnis dan masyarakat pedesaan dengan membangun kerjasama antara petani dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pengembangan usaha milik petani. bertujuan untuk. Irawati (2015) untuk memecahkan masalah yang dihadapi kelompok tani itu sendiri dan memberikan kemudahan akses informasi, pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya.

Kelembagaan petani (kelompok tani) berfungsi sebagai wadah proses pembelajaran, sarana kerjasama, unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit produksi, unit pengolahan / penjualan, dan unit layanan pendukung. Lembaga dapat berbentuk kelompok, kelompok gabungan, asosiasi, atau perusahaan. Lembaga dipromosikan dan diberdayakan oleh pemerintah dan / atau pemerintah daerah, memungkinkannya tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang kuat dan mandiri serta mencapai tujuan yang diharapkan anggotanya. Keberadaan kelompok tani memungkinkan petani untuk bersama-sama menyelesaikan masalah seperti peningkatan sarana produksi pertanian, teknis produksi, dan penjualan produk.

Di antara berbagai persoalan sosial yang ada, kelembagaan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk menentukan kelembagaan mana yang perlu mendapat prioritas dalam bidang pertanian, khususnya upaya perbaikan

beras. Oleh karena itu, mengembangkan dan memberdayakan lebih jauh kelompok tani untuk berkembang secara optimal dalam menghadapi permasalahan sosial yang semakin kompleks dari perkembangan pertanian akhir-akhir ini, yang diakui sebagai determinan keberhasilan adopsi teknologi di tingkat pertanian. Harus diberikan.

Bolaang Mongondow Utara 2018 mencatat 12.297 hektar sawah dipanen di beberapa kecamatan seperti Sangkup, Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaitipang dan Pinogaruman. (BPS, 2019). Ada banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi beras. Pada dasarnya pembangunan pertanian menyangkut pemberahan dan pengembangan unsur-unsur seperti teknologi, sumber daya manusia, sumber daya alam dan kelembagaan.

Kehadiran kelompok tani di desa kopi memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi petani, yang diharapkan dapat meningkatkan produksi padi sawah di desa kopi, suatu keputusan besar yang ingin dicapai. Faktornya tergantung dari ketujuh petani itu sendiri, semangat dan ketekunan mereka, serta kelompok tani di desa tersebut. Semua hasil yang diharapkan dari kerja sama tergantung pada kinerja kelompok tani menjelaskan kerjasama petani dan pihak swasta untuk menyelesaikan masalah pertanian yang mereka hadapi.

Keberadaan kelompok ini hanya dijadikan sebagai bentuk pelaksanaan program-program pertanian pemerintah seperti seminar pertanian dan penyuluhan pertanian. Setelah mendapatkan wawasan tersebut, para petani tidak langsung mengaplikasikannya. Hal ini menyulitkan petani untuk mengembangkan pertanian. Mengingat peran kelompok tani yang perlu mendapat perhatian dalam

memajukan usaha pertanian, maka perlu dilakukan perubahan pola pikir masyarakat khususnya kelompok tani. Mengingat berbagai permasalahan pertanian tersebut, maka fungsi kelompok tani di sektor pertanian perlu diperkuat.

Keberadaan kelompok ini hanya dijadikan sebagai bentuk pelaksanaan program-program pertanian pemerintah seperti seminar pertanian dan penyuluhan pertanian. Setelah mendapatkan wawasan tersebut, petani tidak langsung menerapkannya. Hal ini menyulitkan petani untuk mengembangkan pertanian. Sebabhal utama yang harus diperhatikan dalam memajukan usaha pertanian adalah peran kelompok tani, maka kita perlu mengubah cara pandang kita terhadap masyarakat, khususnya kelompok tani. Mengingat permasalahan pertanian yang dihadapi, fungsi kelompok tani di sektor pertanian perlu diperkuat. Permasalahan tersebut terkait peran kelompok tani di Desa Kopi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka diuraikan masalah yaitu:

1. Bagaimana persepsi petani padi sawah terhadap peran kelompok tani sebagai kelembagaan pengembangan usahatani?
2. Apakah terdapat korelasi antara peran kelompoktani sebagai wadah kerjasama, tempat belajar, dan fasilitas mengakses modal bagi petani?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadu tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui persepsi petani padi sawah terhadap peran kelompok tani sebagai kelembagaan pengembangan usahatani.
2. Mengetahui korelasi antara peran kelompoktani sebagai wadah kerjasama, tempat belajar, dan fasilitas mengakses modal bagi petani.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa atau peneliti yang akan melakukan penelitian tentang usahatani padi sawah di Desa Kopi Kecamatan Bintauna.

2. Secara praktisi

Sebagai bahan informasi bagi kelompok tani di Desa Kopi dalam meningkatkan produksi, pendapatan dan perbaikan taraf hidup petani.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Tani

Pangan untuk tahap awal pembangunan pertanian, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ketika sistem manajemen membaik, produk-produk yang dapat dipasarkan secara berlebihan diproduksi dan pada akhirnya berorientasi pada pasar. Pertanian juga merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana menentukan, mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan unsur-unsur produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga produksi pertanian menghasilkan pendapatan yang lebih besar bagi petani. Menurut Wanda (2015), “Pertanian juga merupakan pengetahuan tentang bagaimana petani mendapatkan kesejahteraan”.

Faktor-faktor yang mendukung pertanian, dan faktor internal yang berhubungan dengan petani sebagai individu, faktor eksternal yang memungkinkan petani untuk bekerja sama. “Pertanian merupakan kombinasi sumberdaya fisik dan hayati seperti tanah, air, tumbuhan dan satwa dengan mempengaruhi komponen ekosistem pertanian yang dapat mempengaruhi hasil pertanian, Rahim dan Hastuti (2007)”, Pertanian Hasil penelitian menyatakan bahwa petani mengelola faktor input atau produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, pestisida) secara efektif, efisien dan terus menerus untuk menghasilkan produksi yang tinggi dan meningkatkan pendapatan pertanian.

2.2 Kelompok Tani

Daerah pedesaan yang pada dasarnya merupakan kelompok petani informal, oleh dan untuk mereka. Kelembagaan pertanian yang terstruktur dan berpola norma atau praktek yang terus dipraktekkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang erat hubungannya dengan kehidupan pertanian pedesaan. Dalam kehidupan masyarakat pertanian, lokasi dan fungsi sistem pertanian merupakan bagian dari sistem sosial atau mendorong interaksi sosial dalam masyarakat. Kelembagaan pertanian juga memiliki titik-titik strategis (pintu masuk) untuk memajukan sistem agribisnis di pedesaan. Oleh karena itu, semua sumberdaya yang ada di desa perlu diarahkan atau diprioritaskan untuk meningkatkan keterampilan dan posisi tawar para petani (kelompok tani). Saat ini, potret petani dan petani Indonesia tidak sesuai harapan.

Kelompok tani adalah lembaga pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan suatu kelompok tani untuk memajukan dan mengembangkan usaha anggotanya. Ada kesamaan dalam hal tradisi, pemukiman dan lahan pertanian. Intinya, kelompok tani adalah menggerakkan bakat-bakat petani. Pengembangan kelompok tani berperan dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani (Thomas, 2008). “Kelompok Tani membantu petani yang tergabung dalam keanggotaan memfasilitasi segala sesuatu mulai dari pembelian sarana produksi hingga penanganan pasca panen dan pemasaran (Hariadi, 2011).”

Keberadaan organisasi petani merupakan elemen penting dalam pembangunan pertanian. Petani yang tergabung dalam organisasi formal memiliki

kedudukan sebagai subjek sekaligus sasaran pembangunan. "Petani dapat berperan dalam peningkatan produksi pertanian, peningkatan kesejahteraan petani, pemberantasan kemiskinan, perbaikan degradasi sumber daya alam, peningkatan keterlibatan perempuan, dan dalam bidang kesehatan, pendidikan dan sosial politik (Syahyuti). et al., 2014)". Pengembangan kelembagaan petani sebagai upaya peningkatan pengelolaan sumber daya pertanian perlu didasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- a. Sebuah proses pertanian membutuhkan sumber daya manusia yang tangguh yang didukung oleh infrastruktur, peralatan, kredit, dan lain sebagainya.
- b. Pengembangan kelembagaan petani lebih kompleks daripada pengelolaan sumber daya alam karena membutuhkan unsur pendukung dan unit produksi.
- c. Kegiatan pertanian mencakup tiga rangkaian: persiapan input, upaya manajemen tenaga kerja untuk mengubah input menjadi produk, dan menempatkan output menjadi nilai.
- d. Kegiatan pertanian membutuhkan dukungan berupa kebijakan dan kelembagaan dari pusat hingga pedesaan.
- e. Kompleksitas pertanian, termasuk unit usaha dan kelembagaan, membuat kondisi optimal sulit tercapai (Anantanyu, 2011).

Kelompok tani dibentuk untuk menyelesaikan masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh masing-masing petani. Kelompok tani dapat dibentuk secara mandiri atau atas dasar kebijakan kepentingan pemerintah. Pembentukan

kelompok tani merupakan proses mewujudkan pertanian terpadu sehingga dapat berproduksi secara optimal dan efisien. Pertanian terpadu kelompok tani memungkinkan Anda untuk mendapatkan fasilitas produksi dan menjual hasil pertanian bersama. “Oleh karena itu, kuantitas fasilitas produksi yang dibeli dan kuantitas produk yang dijual akan tinggi, dan biaya pengadaan per unit fasilitas dan pemasaran per unit hasil menjadi rendah (Nuryanti dan Swastika, 2011).

2.3 Peran Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki fungsi strategis seperti kelas belajar, sarana kerjasama, dan unit produksi. Kelompok tani sebagai kelas pembelajaran diharapkan saling berbagi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Kelompok juga dapat digunakan sebagai media penyuluhan dan narasumber lain untuk memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada anggota.

Pertumbuhan dan perkembangan kelompok tani yang berkelanjutan memiliki kemampuan menjalankan fungsi sebagai kelas pembelajaran, koperasi dan unit produksi sehingga kelompok tani dapat mengembangkan usaha agribisnisnya dan menjadi organisasi tani yang kuat dan mandiri. Salah satu upaya untuk mengetahui kemajuan suatu kelompok tani dalam menjalankan fungsinya adalah dengan mengevaluasi kemampuan kelompok tani menurut klasifikasi kelompok tani. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 tentang Pengembangan Sistem Tani / Permentan / SM.050 / Desember 2016, fungsi kelompok tani meliputi kelas pembelajaran, koperasi dan kendaraan unit produksi. Selain manfaat utama keanggotaan kelompok tani dalam mengakses input,

kelompok tani juga mendukung akses input petani, sehingga kelompok tani juga dapat memberikan efek kepada anggotanya.

Kelompok tani dapat menjadi wadah kerjasama antar anggota kelompok tani. Robs and Judges (2008) menyatakan bahwa peran merupakan suatu tindakan yang sering dikaitkan dengan tujuan atau lokasi keberadaannya. Kelompok tani yang menjadi sasaran pemekaran merupakan peran yang tidak terpisahkan dari fungsi keberadaannya.

Petani adalah bercocok tanam dan tidak semua kegiatan dapat dilakukan secara individu, sehingga diperlukan kerjasama antar anggota kelompok tani, termasuk pemasaran, penanggulangan hama penyakit, dan pengairan. Kelompok tani juga dapat memfasilitasi kegiatan produksi anggotanya, mulai dari pemberian masukan hingga proses produksi hingga pasca panen dan pemasaran produk. Karena pertanian pada umumnya merupakan kegiatan komersial, dalam hal ini kelompok tani mengerahkan sumber daya (tenaga, pikiran, dana) bersama-sama untuk kepentingan kelompok sebagai unit produksi sehingga pertanian lebih efisien (Witjaksono, 2012).

2.4Produksi

Produksi adalah metode untuk menambah keuntungan, atau menciptakan keuntungan, format, waktu, dan tempat sebagai elemen produksi untuk membantu memenuhi kebutuhan konsumen. Produksi merupakan keuntungan tambahan karena kegiatan produksi merupakan gabungan dari beberapa input yang melalui tahapan pengolahan menjadi produk akhir, bahkan yang terkait dengan pengemasan produk, penyimpanan, distribusi, pengangkutan, dan pemasaran.

Didefinisikan sebagai kegiatan yang dapat diciptakan atau bermanfaat baru (Ahyari, 2002).

Mengingat perannya sebagai pangan pokok, menjaga keberlanjutan beras menjadi sangat penting dan merupakan produk strategis untuk menjaga ketahanan pangan, sehingga bergerak positif dalam hal peningkatan produksi dan pendapatan. Salah satu hasil pertanian yang diharapkan adalah beras. Peningkatan produksi padi hanya dapat dicapai dengan pengelolaan pertanian yang tepat dengan bantuan teknis dan jaminan ketersediaan sarana produksi pertanian seperti benih / benih yang baik, pupuk dan obat-obatan (Hamdan, 2012). Peningkatan produksi tanaman pangan utama Indonesia yaitu beras bergantung pada kemampuan sektor pertanian dalam mengatasi kendala seperti segala hambatan pengembangan lahan irigasi, teknologi varietas unggul, dan ketersediaan anggaran pembangunan. Memberikan sistem insentif untuk mendorong peningkatan produksi beras).

2.5 Fasilitas Kelompok

Fasilitas kelompok merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk produksi pertanian, dan fasilitas kelompok memudahkan petani dalam hal pertanian. Alat Karena kelompok tani dapat mengadakan sarana produksi dan menjual hasil produksi secara bersama-sama, pembentukan kelompok tani saat ini ditujukan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas distribusi sarana produksi (input) (Nuryanti dan Swastika, 2011).

Kelompok tani sebagai wadah kerjasama pihak swasta harus memiliki kemampuan bekerjasama dalam penyediaan fasilitas dan pelayanan pertanian.

Kelompok tani dapat memenuhi kewajiban dan kewajibannya, seperti mengkoordinir kegiatan gotong royong hingga pada gilirannya mengolah tanah anggota kelompok tani agar hasil pertaniannya bisa maksimal.

2.6 Perilaku Petani

Menurut Mardikanto (2009), sosialisasi pertanian terutama ditujukan kepada petani dan keluarganya sehingga mereka dapat merubah perilakunya untuk memperbaiki perilakunya mengenai sikap yang lebih progresif dan motivasi untuk berperilaku lebih rasional. Pengetahuan yang luas dan mendalam tentang pertanian dan ilmu terkait lainnya. Kembangkan keterampilan teknis yang lebih baik. Sosialisasi pertanian mengubah perilaku petani dan keluarganya sehingga mereka sadar, sadar, kompeten, dan termotivasi untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dalam konteks kegiatan pertanian dan kehidupannya. Secara spesifik, tujuan sosialisasi pertanian tidak hanya untuk mengubah praktik pertanian, tetapi juga mengubah petani dalam mengambil keputusan dari berbagai alternatif pemecahan masalah mereka melalui perilaku kognitif, emosional, dan psikomotorik.

- a. Sebuah kognisi yang memahami kemampuan untuk mengembangkan kecerdasan (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sensasi)
- b. Emosi / sikap yang memahami minat, nilai, tanggapan, evaluasi / nilai, dan kehidupan.
- c. Psikomotor dengan ragam definisi gerak motorik berupa kekuatan, kecepatan, ketepatan, ketepatan, daya tahan, harmoni

2.7 Penelitian Terdahulu

EniErawati M.R.Yantu, (2015). Kinerja kelompok tani dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Penelitianinibertujuanmenganalisis kinerja kelompok tani, pendapatan usahatani padi sawah, dan bentuk hubungan antara kinerja kelompok tani dan pendapatan di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. Ada sebanyak 39 responden yang telah diwawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor persentase kinerja kelompok tani berada pada kriteria tinggi. Di sisi lain, pendapatan usahatanipadi sawah sebesar Rp 1.096.116,88/ha/MT. Bentuk hubungan kinerja kelompok tanidan pendapat usahatani padi sawah di Desa Sidera adalah positif dan nyata pada taraf α 1persen.

Ari Firdausi (2014). Analisis hubungan antara tingkat kinerja kelompok tani dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani. penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima, menyimpulkan terdapatkorelasi atau hubungan yang positif antara tingkat kinerja kelompok tani dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga anggota kelompok tani. Arah hubungan antara tingkat kinerja kelompok tani dengantingkat ketahanan pangan rumah tangga petani adalah positif sehingga mengindikasikan pola hubungan antara kinerja kelompok tani dengan tingkat ketahanan pangan adalah searah.

2.8 Kerangka Pikir

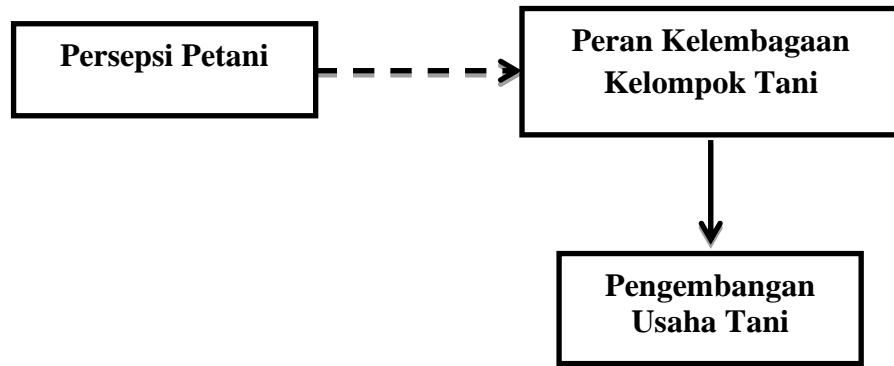
Padi merupakan tanaman yang sangat mudah ditemukan, terutama bagi kita yang tinggal di pedesaan. Sawahnya penuh dengan padi. Kebanyakan dari mereka memanfaatkan beras sebagai sumber makanan. padi adalah Oryza Lmerupakan

tumbuhan yang termasuk dalam genus dan mengandung sekitar 25 spesies, yang merupakan yang terbesar di daerah tropis dan subtropis seperti Asia dan Afrika.

Menurut Witrianto (2011), petani adalah masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian. Pada umumnya petani tinggal di pedesaan, terutama di kawasan padat penduduk di Asia Tenggara. Petani adalah pelaku yang mengatur atau mengelola aset dan metode di bidang pertanian.

Pada tahap awal pembangunan, pertanian bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Ketika sistem manajemen membaik, produk-produk yang dapat dipasarkan secara berlebihan diproduksi dan pada akhirnya berorientasi pada pasar. Selain itu, Suratiyah (2015) menyatakan bahwa beberapa hal fisik dan ekonomi dapat menjadi penghambat pertanian.

Keberadaan organisasi petani merupakan bagian penting dari pembangunan pertanian. Petani yang tergabung dalam organisasi formal berstatus entitas dan tujuan pembangunan. Petani dapat berperan dalam peningkatan produksi pertanian, perbaikan taraf hidup petani, pengentasan kemiskinan, perbaikan degradasi sumber daya alam dan peningkatan partisipasi perempuan, serta kesehatan, pendidikan dan kebijakan sosial. Robbins dan Judge (2008) menyatakan bahwa role merupakan kata kerja yang sering dikaitkan dengan tujuan atau situasi tertentu. Kelompok tani pengawas memiliki peran yang tidak terpisahkan sejak masa pendudukan saat ini. Kelompok tani memiliki fungsi strategis seperti ruang kelas, fasilitas kolaboratif, unit produksi, dll.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

2.8 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

- 1) Persepsi petani padi sawah terhadap peran kelompok tani sebagai kelembagaan pengembangan usahatani.
- 2) Korelasi antara peran kelompok tani sebagai wadah kerjasama, tempat belajar, dan fasilitas mengakses modal bagi petani.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan pada bulan Maret 2021 di Desa Kopi Kecamatan Bintauna.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah primer dan sekunder, baik kuantitatif maupun kualitatif. Data primer adalah data yang diambil dari sumber aslinya atau sumber aslinya (langsung dari sumbernya). Sumber data primer secara struktural diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terdapat dalam survei dan data hasil observasi dikirim langsung ke lokasi survei. (Rianse dan Abdi, 2008).

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan, publikasi pemerintah, atau yang disediakan media massa. Data sekunder dapat berupa tabel, grafik, dll (Rianse dan Abde, 2008). Sumber data sekunder tersedia dari survei sebelumnya, markas desa, dan Badan Pusat Statistik..

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah total objek atau subjek dengan karakteristik dan sifat tertentu yang ditentukan peneliti dan menarik kesimpulan untuk penelitiannya (Sujarweni, 2014). Populasi penelitian ini adalah seluruh petani padi sawah di Desa Kopi Kecamatan Bintauna yaitu 284 orang.

2. Sampel

Penelitian ini dilakukan secara survei dan metode pengambilan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Desa yang akan dijadikan sampel berada di Desa Kopi Kecamatan Bintauna karena di Desa Kopi sebagai lembaga pengembangan pertanian. Adapun jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin yaitu 5%. Dengan begitu jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebesar 167 responden.

Pengambilan sampel ini dalam penelitian dilakukan dengan teknik random menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam persen atau toleransi

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Petani Kelompok

Persepsi Petani Pada Sawah Terhadap Peran Kelompok Tani

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian tersebut, persepsi petani padi sawah ditentukan secara khusus oleh peneliti sebagai variabel indikator. kemudian tersebut dijadikan patokan untuk menempatkan item-item

instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan untuk keperluan analitis (Sugiyono, 2013), dan jawabannya adalah skor.

1. Sangat sering / sangat berperan dalam skor: 5
2. Setuju / sering menilai: 4
3. Skor netral: 3
4. Nilai Jarang / Rendah: 2
5. Skor tidak bermain / tidak bermain: 1

Menurut sugiyono (2013) sebelum memasukkan dalam kriteria interpretasi skor interval dimana harus mengetahui interval (jarak) agar mengetahui penilaian dengan metode interval skor persen (I) digunakan rumus interval

$$\text{Rumus Interval} = \frac{\text{Total Skor} \times 100}{\text{Skor Tertinggi/Maksimal}}$$

Hasil ini kemudian dimasukkan dalam kriteria interpretasi skor berdasarkan interval sebagai berikut:

1. Angka 0% - 20% = Tidak berperan
2. Angka 21% - 40% = Kurang berperan
3. Angka 41% - 60% = Ragu
4. Angka 61% - 80% = Berperan
5. Angka 81% - 100% = Sangat Berperan

2.4.2. Persepsi Menurut Keragaman

Karakteristik Demografi Patani

a. Uji Korelasi

Koefisien Korelasi (r^2)

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel dependen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Nilai R berkisar dari 0 sampai dengan 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah Priyatno (2010). Rumus Korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Adapun pedoman penjelasan koefisien korelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penaksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Korelasi hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,08-1,00	Sangat kuat

3.5 Definisi Operasional

Operasional merupakan penjelasan mengenai apa yang diteliti sehubungan dengan konsep yang telah dikemukakan, maka secara operasional dapat dijabarkan sebagi berikut:

- 1) Responen adalah petani padi sawah yang ada di Desa Kopi Kecamatan Bintauna
- 2) Petani adalah orang yang melakukan usaha tani padi sawah
- 3) Persepsi adalah penilaian dan pendapat petani tentang kelompok tani
- 4) Persepsi kelompok petani adalah lembaga pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan suatu kelompok tani.
- 5) Kelembagaan adalah suatu wadah dimana tempat pemelajaran petani dalam menghasilkan pertanian yang semakin baik
- 6) Pengembangan adalah merupakan proses penerapan dimana dalam memaksimalkan hasil pertanian yang optimal

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.Gambaran Umum Lokasai Penelitian

4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Desa Kopi Kecamatan Bintauna

Desa Kopi merupakan salah satu desa yang terdiri dari 22 desa di Kecamatan Bintauna yang memiliki luas wilayah $8.320.986\text{m}^2$, Desa Kopi Kecamatan Bintauna terletak diujung timur kabupaten, dan jarak ± 10 Km dengan Kota kabupaten dengan batasan-batasan dengan sebelah utara berbatasan dengan Minaga, sebelah selatan berbatasan dengan hutan, bagian sebelah barat berbatasan dengan gunung dan sebelah timur berbatasan dengan kali gunung

2. Geografis Desa

No	Uraian	Luas Daratan m^2
1	Daratan	43,5
2	Pemukiman	39,25
3	Persawahan	327
4	Perkebunan	72
Jumlah		191,72

Sumber: Data Sekunder 2020

Berdasarkan data sekunder Geografis Desa diketahui bahwa luas daratan desa sebesar $43,5\text{m}^2$, luas pemikiman desa sebesar $39,25\text{m}^2$, persawahan desa sebesar 327m^2 , dan luas perkebunan desa sebesar 72m^2 .

3.Kependudukan

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin pada Desa Kopi Kecamatan Bintauna dengan jumlah laki-laki 332 orang dan perempuan 344, dengan jumlah kepala keluarga 179 KK, yang dimana di Desa Kopi Kecamatan Bintauna

memiliki keragaman agama penduduk Desa Kopi yang beragam islam berjumlah 667 orang dan yang beragama kristen 10 orang.

WNA: orang

1. Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	Presentasi (%)
1	0-6	82	12,39
2	7-12	81	11,95
3	13-15	57	8,41
4	16-18	40	5,90
5	19-40	253	37,32
6	41-56	119	17,55
7	57-65	28	4,13
8	66 Tahun Ke atas	16	2,35
Jumlah Total		676	100

Sumber: Data Sekunder 2020

Berdasarkan jumlah penduduk menurut usia yang jumlahnya 678 orang yang usia yang paling banyak penduduk yang berusia (19-40) tahun berjumlah 253 orang atau 37,32% dan jumlah penduduk yang yang berusia paling sedikit berada pada usia 66 tahun ke atas berjumlah 16 orang atau 2,35% . sehingga dapat di simpulkan bahwa sebagian besar penduduk yang ada di Desa Kopi memiliki umur produktif.

4.2 Identitas Petani padi sawah Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Data penduduk berdasarkan umur untuk mengelompokan responden kelompok petani padi sawah . Berikut data tentang keadaan penduduk di Desa Kopi Kecamatan Bintauna berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1 dibawa ini:

Tabel 1. Persepsi Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (jiwa)	Percentase (%)
1	26-45 Tahun	138	82,6
2	>46Tahun	29	17,4
	Total	167	100

Sumber: Data Primer Diolah,2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa data penduduk berdasarkan umur petani padi sawah yang memiliki umur (30-45 tahun) berjumlah 138 orang atau 82,6% dan petani padi sawah yang memiliki umur (46-60 tahun) berjumlah 29 orang atau 17,4%. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah petani padi sawah yang ada di Desa Kopi Kecamatan Bintauna paling banyak petani padi sawah yang berumur 30-45 sebanyak 82,6%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rani (2014) Persepsi Petani Terhadap Kelompok Tani (Studi Kasus : Petani Padi Sawah di Gampong Blang Muko Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya). Karakteristik responden dalam kategori umur berusia 40 – 60 tahun 63,33%. Karakteristik pendidikan formal dalam kategori “sedang” yaitu 43,33%, pendidikan nonformal dalam kategori sedang, yaitu 63,3%. Karakteristik luas lahan dalam kategori “sedang” yaitu 50 %. Karakteristik pengalaman berusahatani dalam kategori “tinggi” yaitu 50 %.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Data penduduk berdasarkan jumlah tanggungan keluarga untuk mengelompokan responden kelompok petani padi sawah . Berikut data tentang keadaan penduduk di Desa Kopi Kecamatan Bintauna berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Data Penduduk Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (jiwa)	Percentase (%)
1	1-3	116	69,5
2	4-6	51	30,5
	Total	167	100

Sumber: Data Primer Diolah,2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa data penduduk berdasarkan jumlah tanggungan keluarga petani padi sawah yang memiliki jumlah tanggungan 1-3 orang berjumlah 116 atau sebesar 69.6% dan petani padi sawah yang memiliki jumlah tanggungan 4-6 orang berjumlah 51 atau sebesar 30.5%. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah petani padi sawah yang ada di Desa Kopi Kecamatan Bintauna paling banyak petani padi sawah yang memiliki jumlah tanggungan 1-3 orang sebesar 69.6%.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Data penduduk berdasarkan pendidikan untuk mengelompokan responden kelompok petani padi sawah . Berikut data tentang keadaan penduduk di Desa Kopi Kecamatan Bintauna berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Percentase (%)
1	SD	49	29,3
2	SMP	63	37,7
3	SMA	55	32,9
	Total	167	100

Sumber: Data Primer Diolah,2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa data penduduk berdasarkan pendidikan petani padi sawah yang memiliki pendidikan SD berjumlah 49 orang atau 29,9%, petani padi sawah yang memiliki pendidikan SMP berjumlah 63 orang atau 37,7%, dan petani padi sawah yang memiliki

pendidikan SMA berjumlah 55 orang atau 32,9%. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah petani padi sawah yang ada di Desa Kopi Kecamatan Bintauna paling banyak petani padi sawah yang memiliki pendidikan SMP sebanyak atau 37,7%.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Data penduduk berdasarkan luas lahan untuk mengelompokan responden kelompok petani padi sawah. Berikut data tentang keadaan penduduk di Desa Kopi Kecamatan Bintauna berdasarkan luas lahan dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Data Penduduk Berdasarkan Luas Lahan

No	Luas Lahan	Jumlah	Percentase (%)
1	1-1,5 Ha	136	81,4
2	1,6- 2 Ha	31	18,6
Total		167	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa data penduduk berdasarkan luas lahan petani padi sawah yang memiliki luas lahan 1-1,5 Ha berjumlah 136 orang atau 81,4% dan petani padi sawah yang memiliki luas lahan 1,6-2 Ha berjumlah 31 orang atau 18,6%. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah petani padi sawah yang ada di Desa Kopi Kecamatan Bintauna paling banyak petani padi sawah yang luas lahan 1-1,5 Ha berjumlah 136 orang atau 81,4%.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Tani

Data penduduk berdasarkan kelompok tani untuk mengelompokan responden kelompok petani padi sawah. Berikut data tentang keadaan penduduk di Desa Kopi Kecamatan Bintauna berdasarkan kelompok tani dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Data Penduduk Berdasarkan Luas Lahan

No	Kelompok Tani	Jumlah	Percentase (%)
1	Sangat Aktif	22	13,2
2	Aktif	82	49,1
3	Kurang Aktif	63	37,7
Total		167	100

Sumber: Data Primer Diolah,2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa data penduduk berdasarkan kelompok tani petani padi sawah yang memiliki keaktifan sangat aktif berjumlah 22 orang atau 13,2%, kelompok tani petani padi sawah yang memiliki keaktifan aktif berjumlah 82 orang atau 49,1% dan kelompok tani petani padi sawah yang memiliki keaktifan kurang aktif berjumlah 63 orang atau 37,7%. dari hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa kelompok tani petani padi sawah yang paling banyak merupakan petani sawah yang keaktifan aktif berjumlah 49,1%.

4.3 Persepsi Petani padi sawah Terhadap Kelompok Tani

4.3.1 Karakteristik Petani padi sawah

Pangan untuk tahap awal pembangunan pertanian, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ketika sistem manajemen membaik, produk-produk yang dapat dipasarkan secara berlebihan diproduksi dan pada akhirnya berorientasi pada pasar. Pertanian juga merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana menentukan, mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan unsur-unsur produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga produksi pertanian menghasilkan pendapatan yang lebih besar bagi petani. Menurut Wanda (2015), “Pertanian juga merupakan pengetahuan tentang bagaimana petani mendapatkan kesejahteraan”.

Faktor-faktor yang mendukung pertanian, dan faktor internal yang berhubungan dengan petani sebagai individu, faktor eksternal yang memungkinkan petani untuk bekerja sama 2 dibagi menjadi dua. "Pertanian merupakan kombinasi sumberdaya fisik dan hayati seperti tanah, tanah, air, tumbuhan dan satwa dengan mempengaruhi komponen ekosistem pertanian. Petani mendapatkan hasil Rahim dan Hastuti (2007)", Pertanian Hasil penelitian menyatakan bahwa petani mengelola faktor input atau produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, pestisida) secara efektif, efisien dan terus menerus untuk menghasilkan produksi yang tinggi dan meningkatkan pendapatan pertanian.

Berikut ini data tentang persepsi petani padi sawah di Desa Kopi Kecamatan Bintauna dapat dilihat pada tabel dibawa ini:

Tabel 6. Persepsi Petani padi sawah

No	Peryataan	SS		S		N		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kelompok Tani membantu petani untuk mendapatkan saprodi (sarana produksi) yang baik	97	58.1	45	26.9	25	15.0	0	0	0	0	167	100
2	Kelompok Tani membantu petani untuk mendapatkan modal	52	31.1	80	47.9	35	21.0	0	0	0	0	167	100
3	Kelompok Tani membantu petani untuk memasarkan hasil produksi	62	37.1	57	34.1	48	28.7	0	0	0	0	167	100
4	Kelompok Tani membantu petani untuk mencari mitra bagi kelompok tani	70	41.9	65	38.9	32	19.2	0	0	0	0	167	100
5	Kelompok Tani	37	22.2	114	68.3	16	9.6	0	0	0	0	167	100

		mendorong petani untuk meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha											
6	Kelompok Tani membantu petani untuk bekerja sama dengan kelompok tani lain	67	40.1	61	36.5	39	23.4	0	0	0	0	167	100
7	Kelompok Tani membantu kelompok untuk mendapatkan akses dengan Dinas Pertanian	75	44.9	66	39.5	26	15.6	0	0	0	0	167	100
8	Kelompok Tani membantu kelompok melakukan peminjaman modal di instansi terkait (bank, koperasi).	71	42.5	41	24.6	55	32.9	0	0	0	0	167	100
9	Kelompok Tani mendorong petani untuk meningkatkan hasil produksi	67	40.1	74	44.3	26	15.6	0	0	0	0	167	100
10	Kelompok Tani mendorong petani untuk berinovasi (menciptakan hal-hal/ide baru)	61	36.5	58	34.7	48	28.7	0	0	0	0	167	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Jika melihat tabel di atas dapat digambarkan bahwa hasil jawaban respon pada kuesioner yang dibagikan oleh peneliti diketahui bahwa jawaban paling banyak menjawab *Sangat Setuju* tentang Kelompok pertanian membantu petani untuk mendapatkan saprodi (sarana produksi) yang baik sebesar 97 orang atau 58.1% dan yang menjawab *Sangat Setuju* paling sedikit tentang Kelompok petani mendorong petani untuk meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha berjumlah 37 orang atau 22.2%, kemudian yang memberikan jawaban *Netral* paling banyak tentang Kelompok petani membantu kelompok melakukan peminjaman

modal di instansi terkait (bank, koperasi) berjumlah 55 orang atau 31.9% dan yang menjawab paling sedikit *Nertal* paling sedikit tentang Kelompok petani mendorong petani untuk meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha berjumlah 16 orang atau 9.6%.

4.3.2 Persepsi Petani padi sawah Terhadap Kelompok Tani

Daerah pedesaan yang pada dasarnya merupakan kelompok petani informal, oleh dan untuk mereka. Kelembagaan pertanian yang terstruktur dan berpola norma atau praktek yang terus dipraktekkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang erat hubungannya dengan kehidupan pertanian pedesaan. Dalam kehidupan masyarakat pertanian, lokasi dan fungsi sistem pertanian merupakan bagian dari sistem sosial atau mendorong interaksi sosial dalam masyarakat. Kelembagaan pertanian juga memiliki titik-titik strategis (pintu masuk) untuk memajukan sistem agribisnis di pedesaan. Oleh karena itu, semua sumberdaya yang ada di desa perlu diarahkan atau diprioritaskan untuk meningkatkan keterampilan dan posisi tawar para petani (kelompok tani).

Kelompok tani adalah lembaga pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan suatu kelompok tani untuk memajukan dan mengembangkan usaha anggotanya. bertujuan untuk. Ada kesamaan dalam hal tradisi, pemukiman dan lahan pertanian. Intinya, kelompok tani adalah menggerakkan bakat-bakat petani. Pengembangan kelompok tani berperan dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani (Thomas, 2008). “Kelompok Tani membantu petani yang tergabung dalam keanggotaan

memfasilitasi segala sesuatu mulai dari pembelian sarana produksi hingga penanganan pasca panen dan pemasaran (Hariadi, 2011)."

Dari hasil penelitian maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai skor yang dimiliki pada masing-masing indikator pada pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 7. Persepsi Petani padi sawah Berdasarkan Indikator

No	Kategori	Total Skor	Skor Tertinggi	(%)	Interpretasi
1	Kelompok Tani Sebagai Tempat Belajar	2764	3340	82,8	Sangat Berperan
2	Kelompok Tani Sebagai Wadah Kerja Sama	1378	1670	82,5	Sangat Berperan
3	Kelompok Tani Sebagai Fasilitas Sarana Pengakses Modal	2826	3340	84,6	Sangat Berperan

Sumber: Data Primer Diolah,2021

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok tani sebagai wadah kerja sama dilihat berdasarkan nilai skor yang di dapatkan bahwa indikator tentang kelompok tani sebagai wadah kerja sama memiliki nilai skor 1378 atau 82,5% dengan kategori *sangat berperan* indikator tentang kelompok tani sebagai fasilitas sarana pengakses modal memiliki nilai skor 2826 atau 84,6% dengan kategori *sangat berperan*.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Erawati M.R. Yantu, (2015). Kinerja Kelompok Tani dalam Menunjang Pendapatan dari Usahatani Padi di Vila Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja kelompok tani, pendapatan dari sawah dan bentuk hubungan kinerja kelompok tani dengan pendapatan di

Vila Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. 39 orang yang diwawancara diwawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa persentase skor kinerja kelompok produsen berada pada kriteria tinggi. Sedangkan penerimaan padi sawah sebesar Rp 1.096.116,88 / ha / MT. Hubungan kinerja kelompok tani dengan pendapat usahatani padi sawah di Vila Sidera adalah positif dan signifikan pada taraf α 1 persen.

4.3.3 Uji Hubungan antara Variable Peranan Kelompok Tani (Wadah Kerjasama, Tempat Belajar, dan Fasilitas Sarana Mengakses Modal)

Setelah dilakukan penggolongan kategori penilaian, selanjutnya menentukan koefisien korelasi sehingga dapat dijelaskan bagaimana hubungan antara Wadah Kerja Sama, Tempat Belajar dan Fasilitas Sarana Mengakses Modal. Adapun hasil analisisnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Uji Korelasi

		Correlations		
		Wadah Kerja Sama	Tempat Belajar	Fasilitas Sarana Mengakses Modal
Wadah Kerja Sama	Pearson Correlation	1	.166*	.532**
	Sig. (2-tailed)		.032	.000
	N	167	167	167
Tempat Belajar	Pearson Correlation	.166*	1	.321**
	Sig. (2-tailed)	.032		.000
	N	167	167	167
Fasilitas Sarana Mengakses Modal	Pearson Correlation	.532**	.321**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	167	167	167

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel di atas wadah kerja sama, tempat belajar dan fasilitas sarana mengakses modal terdapat korelasi. Koefisien korelasi (r) sebesar 0,532 dengan signifikansi 0,000 terdapat pada wadah kerjasama dengan fasilitasi sarana mengakses modal. Dengan demikian semakin besar peran kelompok tani sebagai

wadah kerjasama, makin besar pula peran kelompok tani sebagai sarana mengakses modal. Hal tersebut berarti bahwa kelompok tani berperan penting sebagai tempat untuk saling mendukung dalam mengakses sumber permodalan untuk modal usahatani.

Selain itu, terdapat korelasi positif antara wadah kerja sama dengan tempat belajar dengan tingkat hubungan sedang, dan korelasi tersebut signifikan karena $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Arah korelasi dapat dilihat dari angka koefisien korelasi hasilnya positif atau negatif. Sesuai dengan hasil analisis, koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0,532 maka korelasi ketiga kelompok bersifat searah. Artinya kelompok tani sebagai wadah kerja sama juga mendukung petani untuk dapat belajar bersama-sama.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Firdausi (2014). Analisis tingkat kinerja kelompok tani dan hubungannya dengan tingkat ketahanan pangan keluarga petani di kelurahan Rasanae Timur Kota menyimpulkan bahwa ada hubungan atau hubungan positif antara tingkat kinerja kelompok tani. dan tingkat ketahanan pangan keluarga bagi anggota kelompok tani. Arah hubungan antara tingkat kinerja kelompok tani dengan tingkat ketahanan pangan dalam keluarga tani adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa pola hubungan kinerja kelompok tani dengan tingkat ketahanan pangan adalah searah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa Persepsi petani padi sawah tani berpengaruh terhadap peran kelompok dengan memiliki nilai kategori *sangat berperan* sehingga kelompok tani dapat mengembangkan usaha tani sawah di Desa Kopi Kecamatan Bintauna Kecamatan Tilongkabila
2. Kelompok tani sebagai wadah kerjasama, tempat belajar, maupun sebagai fasilitas sarana mengakses modal memiliki peran yang saling mendukung satu sama lain.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan di atas maka yang menjadi saran penelitian yaitu:

1. Informasi tentang pertanian agar lebih diberikan kepada masyarakat yang berprofesi petani yang memiliki kelompok tani agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin karena dapat mempengaruhi perkembangan usaha tani sawah
2. Persepsi petani padi sawah agar dapat diperbaiki dalam melihat kelompok tani sehingga dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan pertanian yang dimiliki oleh petani khususnya petani padi sawah .

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Riah Retno Dwi Hastuti. (2007). Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus : Penebar Swadaya
- Ahyari, A. (2002), Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi Buku 1,Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Akbar. (2011). Peran Harga Sebagai Indikator Kualitas Jasa Persepsi dan Pengaruh Terhadap Kemungkinan Menmbeli Konsumen. Fokus Manajerial, Jurnal. Vol. 2.
- Anantanyu, Sapja. (2011). Kelembagaan petani: Peran dan strategi pengembangan kapasitasnya
- Anantanyu, Sapja. (2011). Kelembagaan petani: Peran dan strategi pengembangan kapasitasnya.
- Andoko, A. (2006). Budidaya Padi Secara Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anugrahini Irawati.(2015).Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang.Jurnal Neo-bis Volume 0, No.2
- Departemen Pertanian, (2013). Peraturan Menteri Pertanian No 82/Permentan/OT.140/8/2013. Kementerian Pertanian.
- Lalla, H. Saleh, Ali, Saadah. (2012). Adopsi petani padi sawahh terhadap sistem tanam jajar legowo 2:1 di Kecamatan PolongBangkeng Utara, Kabupaten Takalar. J. Sains dan Teknologi.
- Latumaerissa, Julius. (2015). Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mardikanto, Totok. (2009). Sistem Penyuluhan Pertanian. Surakarta : UNS. 468
- Moehar. (2001). Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara :Jakarta

- Mubaroq, I. A. (2013). Kajian Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Universitas Pendidikan Indonesia. repository.upi.edu.
- Nuryanti, Sri dan Dewa K.S Swastika. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi
- Badan Pusat Statistik. (2019). Laporan Pertanian. Bolaang Mongondow Utara
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. (2012). Management, Eleventh Edition, (United States of America: Pearson Education Limited).
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2008). Perilaku Organisasi Edisi ke-12, Jakarta: Salemba Empat.
- Saribu, B.D., (2003). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Adopsi Teknologi Pertanian Padi Sawahh di Desa Sumberjo Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sujarwени, V. Wiratna. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suratiyah, Ken. (2015). Ilmu Usahatan edisi revisi. Jakarta : Penebar Swadaya. 156 Hal.
- Syahyuti. (2012). Kajian Peran Organisasi Petani dalam Mendukung Pembangunan Pertanian. Diakses dari pse. litbang. pertanian.go.id/ind/pdf/LHP_SYT_2014
- Wanda, F. F. E. (2015). Analisis pendapatan uasahatani jeruk siam(Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Pasar). Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis
- Witjaksono J (2012). Rencana Aksi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Tahun 2012-2014. Deputi Bidang KB dan KR BKKBN.

Witrianto. (2011). Apa dan Siapa Petani. Blogdetik [Online]. Tersedia: <http://witrianto.blogdetik.com/2011/01/13/apa-dan-siapa-petani/> (10 Oktober 2015)

LAMPIRAN

Kuisisionerpenelitian

PERSEPSI PETANI PADI SAWAH TERHADAP PERAN KELOMPOK TANI SEBAGAI KELEMBAGAAN PENGEMBANGAN USAHATANI DI DESA KOPI KECAMATAN BINTAUNA

Data demografi

Nama :

Umur :

Tingkat Pendidikan :

Jumlah Tanggungan Keluarga :

Luas Lahan :

Pendapatan rata-rata per bulan :

Keaktifan dalam Kelompok Petanian :

- Sangat aktif
- Aktif
- Biasa saja
- Kurang aktif
- Tidak aktif

Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Peran Kelompok Tani Sebagai Kelembagaan Pengembangan Usaha Tani

a. Kelompok pertanian membantupetaniuntuk mendapatkan saranaproduksi (saranaproduksi) yang baik

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju
- Sangattidaksetuju

b. Kelompok Petani membantupetaniuntuk mendapatkan modal.

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju

c. Kelompok petani membantupetaniuntuk mendirikan dan mengembangkan kelompoktani.

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju
- Sangattidaksetuju

d. Kelompok petani membantupetaniuntuk memasarkan hasil produksi.

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju
- Sangattidaksetuju

e. Kelompokpetanimembantupetaniuntukmencarimitrabagikelompoktani.

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju
- Sangattidaksetuju

f. Kelompokpetanimendorongpetaniuntukmeningkatkanketerampilandalamb erwirausaha.

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju
- Sangattidaksetuju

g. Kelompokpetanimembantupetaniuntukbekerjasamadengankelompoktani lain.

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju
- Sangattidaksetuju

h. KelompokpetanimembantukelompokuntukmendapatkanaksesdenganDinas Pertanian.

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju
- Sangattidaksetuju

i. Kelompokpetanimembantukelompokmelakukanpeminjaman modal di instansiterkait (bank, koperasi).

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju
- Sangattidaksetuju

j. Kelompokpetanimendorongpetaniuntukmeningkatkanhasilproduksi.

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju
- Sangattidaksetuju

k. Kelompokpetanimendorongpetaniuntukberinovasi (menciptakanhal-hal/ide baru).

- Sangatsetuju
- Setuju
- Netral
- Tidaksetuju
- Sangattidaksetuju

Tabulasi Data

No	Umur	Kode	J.T.K	Kode	Pendidikan	Kode	Luaslahan	Kode	Kelompok
1	50	2	2	1	SMP	2	1.25	1	3
2	47	2	3	1	SMP	2	1	1	3
3	47	2	5	2	SMP	2	1.25	1	3
4	32	1	4	2	SMP	2	1.6	2	3
5	29	1	4	2	SMA	3	1	1	4
6	28	1	4	2	SMA	3	2	2	4
7	31	1	3	1	SMA	3	1.5	1	4
8	49	2	3	1	SD	1	1	1	3
9	50	2	3	1	SMA	3	2	2	3
10	52	2	3	1	SMA	3	1.6	2	4
11	50	2	2	1	SMP	2	1	1	3
12	31	1	2	1	SMP	2	1.7	2	3
13	45	1	4	2	SD	1	1	1	3
14	50	2	2	1	SD	1	1.45	1	3
15	52	2	5	2	SMA	3	1.4	1	4
16	50	2	5	2	SMP	2	1	1	3
17	54	2	3	1	SMA	3	1.3	1	4
18	45	1	3	1	SD	1	2	1	3
19	41	1	3	1	SMA	3	1	1	4
20	30	1	2	1	SMA	3	1.7	2	3
21	30	1	2	1	SMA	3	2	2	4
22	34	1	4	2	SMP	2	1	1	3

23	45	1	2	1	SMP	2	1	1	4
24	38	1	5	2	SMA	3	1.6	2	4
25	45	1	3	1	SMA	3	1	1	3
26	43	1	3	1	SMP	2	1.45	1	3
27	40	1	3	1	SMA	3	1.2	1	3
28	40	1	2	1	SMA	3	1.5	1	3
29	40	1	2	1	SMP	2	1	1	4
30	43	1	4	2	SMP	2	1.3	1	3
31	43	1	2	1	SMP	2	2	1	4
32	34	1	5	2	SMA	3	1.4	1	5
33	37	1	3	1	SMA	3	1	1	4
34	38	1	3	1	SMA	3	1.3	1	4
35	38	1	3	1	SD	1	2	2	4
36	46	2	2	1	SMA	3	1.6	2	5
37	38	1	2	1	SMA	3	1	1	4
38	45	1	4	2	SMP	2	2	2	5
39	43	1	2	1	SMP	2	1	1	5
40	40	1	5	2	SD	1	1.7	2	4
41	40	1	5	2	SD	1	1	1	4
42	40	1	3	1	SMP	2	1	1	4
43	43	1	3	1	SMA	3	1.45	1	4
44	43	1	3	1	SD	1	1.2	1	4
45	34	1	2	1	SMA	3	1	1	5
46	37	1	2	1	SMA	3	1	1	4
47	38	1	4	2	SMA	3	1.3	1	5
48	38	1	2	1	SMP	2	2	2	4

49	46	1	5	2	SMP	2	1.4	1	4
50	50	2	3	1	SMA	3	1	1	5
51	52	2	2	1	SMA	3	1.3	1	4
52	50	2	2	1	SMP	2	2	2	5
53	42	1	4	2	SMA	3	1.3	1	5
54	45	1	2	1	SMA	3	1	1	4
55	41	1	5	2	SMP	2	2	1	4
56	35	1	5	2	SMP	2	1	1	4
57	34	1	3	1	SMP	2	1.2	1	4
58	34	1	3	1	SMA	3	1	1	4
59	47	2	3	1	SMA	3	1	1	5
60	38	1	2	1	SMA	3	1.45	1	3
61	45	1	2	1	SD	1	1.2	1	3
62	43	1	4	2	SMA	3	1	1	4
63	40	1	2	1	SMA	3	1	1	3
64	40	1	5	2	SMP	2	1.3	1	4
65	40	1	3	1	SMP	2	2	1	3
66	43	1	3	1	SD	1	1	1	4
67	34	1	3	1	SMP	2	1	1	3
68	34	1	2	1	SMA	3	1.45	1	4
69	37	1	2	1	SD	1	1.2	1	3
70	38	1	4	2	SMA	3	1	1	4
71	38	1	2	1	SMA	3	1	1	4
72	46	2	5	2	SMA	3	1.3	1	3
73	38	1	3	1	SMP	2	2	2	3
74	45	1	3	1	SMP	2	1.4	1	3

75	43	1	3	1	SMP	2	1	1	3
76	40	1	2	1	SMP	2	1.3	1	4
77	40	1	2	1	SMP	2	2	2	4
78	40	1	4	2	SMA	3	1	1	4
79	43	1	2	1	SMA	3	1	1	5
80	49	2	5	2	SMP	2	2	2	4
81	34	1	5	2	SMP	2	1	1	4
82	46	2	3	1	SMP	2	1.1	1	4
83	38	1	3	1	SMA	3	1	1	5
84	45	1	3	1	SMA	3	1	1	4
85	43	1	2	1	SMA	3	1.45	1	5
86	40	1	2	1	SD	1	1.2	1	5
87	40	1	4	2	SD	1	1	1	4
88	40	1	2	1	SD	1	1	1	4
89	43	1	5	2	SD	1	1.3	1	4
90	30	1	5	2	SD	1	2	2	4
91	34	1	3	1	SD	1	1.4	1	4
92	37	1	3	1	SD	1	1	1	5
93	38	1	3	1	SMA	3	1.3	1	4
94	38	1	2	1	SMP	2	2	2	5
95	56	2	2	1	SMP	2	1	1	4
96	38	1	4	2	SMP	2	1	1	3
97	45	1	2	1	SD	1	2	2	3
98	43	1	5	2	SMP	2	1	1	3
99	40	1	3	1	SMA	3	1.1	1	4
100	40	1	3	1	SD	1	1	1	3

101	40	1	3	1	SD	1	1	1	4
102	43	1	2	1	SD	1	1.45	1	3
103	34	1	2	1	SD	1	1.2	1	3
104	34	1	4	2	SD	1	1	1	3
105	37	1	2	1	SD	1	1	1	4
106	38	1	5	2	SMA	3	1.3	1	3
107	38	1	3	1	SMA	3	1.1	1	4
108	44	1	3	1	SMP	2	1	1	3
109	50	2	3	1	SMP	2	1.45	1	3
110	52	2	2	1	SD	1	1.2	1	4
111	50	2	2	1	SMP	2	1	1	3
112	44	1	4	2	SMA	3	1	1	4
113	38	1	2	1	SD	1	1.3	1	4
114	45	1	5	2	SMP	2	2	2	4
115	43	1	5	2	SMP	2	1.4	1	4
116	40	1	3	1	SD	1	1	1	4
117	40	1	3	1	SD	1	1.3	1	4
118	40	1	3	1	SD	1	2	2	4
119	43	1	4	2	SD	1	1	1	5
120	44	1	2	1	SMP	2	1	1	4
121	34	1	5	2	SMP	2	2	2	5
122	37	1	5	2	SD	1	1.2	1	4
123	38	1	3	1	SMP	2	1	1	3
124	38	1	3	1	SMA	3	1	1	3
125	46	2	3	1	SD	1	1	1	3
126	38	1	2	1	SD	1	1.45	1	4

127	45	1	2	1	SMP	2	1.2	1	3
128	43	1	4	2	SMP	2	1	1	4
129	40	1	2	1	SD	1	1	1	3
130	40	1	5	2	SD	1	1.3	1	3
131	40	1	5	2	SD	1	2	2	3
132	43	1	3	1	SMA	3	1.4	1	4
133	46	2	3	1	SMA	3	1	1	3
134	34	1	3	1	SMP	2	1.3	1	4
135	37	1	2	1	SMP	2	2	2	4
136	38	1	2	1	SD	1	1	1	4
137	38	1	4	2	SMP	2	1	1	5
138	46	2	2	1	SMA	3	2	2	4
139	50	2	5	2	SD	1	1	1	5
140	52	2	3	1	SMP	2	1	1	4
141	50	2	3	1	SMP	2	1.3	1	3
142	37	1	3	1	SD	1	1	1	3
143	38	1	2	1	SD	1	1.45	1	3
144	38	1	2	1	SMA	3	1.2	1	4
145	46	1	4	2	SMA	3	1	1	3
146	38	1	2	1	SMP	2	1	1	4
147	45	1	5	2	SMP	2	1.3	1	3
148	43	1	2	1	SD	1	2	2	3
149	40	1	2	1	SMP	2	1	1	3
150	40	1	4	2	SMP	2	1	1	4
151	40	1	2	1	SD	1	2	2	3
152	43	1	5	2	SD	1	1	1	4

153	35	1	5	2	SMP	2	1	1	4
154	34	1	3	1	SD	1	1	1	4
155	37	1	3	1	SD	1	1	1	5
156	38	1	3	1	SMA	3	1.45	1	4
157	37	1	2	1	SMA	3	1.2	1	5
158	36	1	2	1	SMP	2	1	1	4
159	38	1	4	2	SMP	2	1	1	3
160	45	1	2	1	SD	1	1.3	1	3
161	43	1	5	2	SMP	3	2	1	3
162	40	1	3	1	SD	1	1	1	4
163	43	1	3	1	SMP	2	1	1	3
164	30	1	3	1	SMP	2	2	2	4
165	34	1	2	1	SD	1	2	2	3
166	37	1	3	1	SMP	2	2	2	3
167	38	1	2	1	SMP	2	1	1	3
Total Skor									
Persentasi %									
Total SkorKeseluruhan									

WadahKerjaSama					TempatBelajar			FasilitasSaranaMengakses Modal				
C	F	J	K	Total	D	G	Total	A	B	H	I	Total
5	4	4	5	18	4	5	9	5	4	5	5	19

4	4	5	5	18	5	4	9	5	5	4	5	19
5	5	5	4	19	5	4	9	4	4	5	4	17
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	4	4	17
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	5	19
4	4	5	5	18	5	4	9	5	5	4	4	18
5	5	5	4	19	5	4	9	4	4	5	5	18
5	4	4	5	18	4	5	9	5	4	4	5	18
4	5	4	4	17	5	3	8	4	4	5	5	18
4	5	5	5	19	4	5	9	3	5	5	4	17
5	4	5	4	18	4	3	7	5	3	4	5	17
3	4	4	5	16	3	4	7	4	5	4	5	18
5	4	5	5	19	3	5	8	5	4	3	4	16
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	3	17
4	4	3	3	14	5	4	9	5	5	4	3	17
5	5	5	4	19	5	4	9	4	4	5	4	17
3	4	4	3	14	4	5	9	5	4	4	5	18
4	5	4	4	17	5	3	8	4	4	5	3	16
5	4	5	5	19	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	5	4	17	5	4	9	5	5	4	5	19
5	3	4	3	15	5	3	8	4	3	5	5	17
3	4	3	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
3	5	4	4	16	3	4	7	3	3	5	5	16
4	5	5	5	19	3	5	8	5	5	5	4	19
5	4	5	3	17	4	3	7	5	4	4	3	16
4	4	4	5	17	5	4	9	4	5	4	5	18
3	4	3	3	13	3	5	8	3	4	3	3	13

5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	4	5	17	5	4	9	5	5	4	5	19
3	3	5	3	14	3	3	6	3	4	5	3	15
5	4	5	4	18	4	3	7	5	3	4	5	17
3	4	4	5	16	3	4	7	4	5	4	5	18
5	4	5	5	19	3	5	8	5	4	3	4	16
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	3	17
4	4	3	3	14	5	4	9	5	5	4	3	17
5	5	5	4	19	5	4	9	4	4	5	4	17
3	4	4	3	14	4	5	9	5	4	4	5	18
4	5	4	4	17	5	3	8	4	4	5	3	16
5	4	5	5	19	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	5	4	17	5	4	9	5	5	4	5	19
5	3	4	3	15	5	3	8	4	3	5	5	17
3	4	3	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
3	5	4	4	16	3	4	7	3	3	5	5	16
4	5	5	5	19	3	5	8	5	5	5	4	19
5	4	5	3	17	4	3	7	5	4	4	3	16
4	4	4	5	17	5	4	9	4	5	4	5	18
3	4	3	3	13	3	5	8	3	4	3	3	13
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	4	5	17	5	4	9	5	5	4	5	19
3	3	5	3	14	3	3	6	3	4	5	3	15
5	4	5	4	18	4	3	7	5	3	4	5	17
3	4	4	5	16	3	4	7	4	5	4	5	18
5	4	5	5	19	3	5	8	5	4	3	4	16

5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	3	17
4	4	3	3	14	5	4	9	5	5	4	3	17
5	5	5	4	19	5	4	9	4	4	5	4	17
3	4	4	3	14	4	5	9	5	4	4	5	18
4	5	4	4	17	5	3	8	4	4	5	3	16
5	4	5	5	19	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	5	4	17	5	4	9	5	5	4	5	19
5	3	4	3	15	5	3	8	4	3	5	5	17
3	4	3	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
3	5	4	4	16	3	4	7	3	3	5	5	16
4	5	5	5	19	3	5	8	5	5	5	4	19
5	4	5	3	17	4	3	7	5	4	4	3	16
4	4	4	5	17	5	4	9	4	5	4	5	18
3	4	3	3	13	3	5	8	3	4	3	3	13
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	4	5	17	5	4	9	5	5	4	5	19
3	3	5	3	14	3	3	6	3	4	5	3	15
4	4	5	4	17	5	4	9	5	5	4	5	19
5	3	4	3	15	5	3	8	4	3	5	5	17
3	4	3	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
3	5	4	4	16	3	4	7	3	3	5	5	16
4	5	5	5	19	3	5	8	5	5	5	4	19
5	4	5	3	17	4	3	7	5	4	4	3	16
4	4	4	5	17	5	4	9	4	5	4	5	18
3	4	3	3	13	3	5	8	3	4	3	3	13
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	4	18

4	4	4	5	17	5	4	9	5	5	4	5	19
3	3	5	3	14	3	3	6	3	4	5	3	15
5	4	5	4	18	4	3	7	5	3	4	5	17
3	4	4	5	16	3	4	7	4	5	4	5	18
5	4	5	5	19	3	5	8	5	4	3	4	16
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	3	17
4	4	3	3	14	5	4	9	5	5	4	3	17
5	5	5	4	19	5	4	9	4	4	5	4	17
3	4	4	3	14	4	5	9	5	4	4	5	18
4	5	4	4	17	5	3	8	4	4	5	3	16
5	4	5	5	19	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	5	4	17	5	4	9	5	5	4	5	19
5	3	4	3	15	5	3	8	4	3	5	5	17
3	4	3	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
3	5	4	4	16	3	4	7	3	3	5	5	16
4	5	5	5	19	3	5	8	5	5	5	4	19
5	4	5	3	17	4	3	7	5	4	4	3	16
4	4	4	5	17	5	4	9	4	5	4	5	18
3	4	3	3	13	3	5	8	3	4	3	3	13
4	4	5	4	17	5	4	9	5	5	4	5	19
5	3	4	3	15	5	3	8	4	3	5	5	17
3	4	3	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
3	5	4	4	16	3	4	7	3	3	5	5	16
4	5	5	5	19	3	5	8	5	5	5	4	19
5	4	5	3	17	4	3	7	5	4	4	3	16
4	4	4	5	17	5	4	9	4	5	4	5	18

3	4	3	3	13	3	5	8	3	4	3	3	13
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	4	5	17	5	4	9	5	5	4	5	19
3	3	5	3	14	3	3	6	3	4	5	3	15
5	4	5	4	18	4	3	7	5	3	4	5	17
3	4	4	5	16	3	4	7	4	5	4	5	18
5	4	5	5	19	3	5	8	5	4	3	4	16
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	3	17
4	4	3	3	14	5	4	9	5	5	4	3	17
5	5	5	4	19	5	4	9	4	4	5	4	17
3	4	4	3	14	4	5	9	5	4	4	5	18
4	5	4	4	17	5	3	8	4	4	5	3	16
5	4	5	5	19	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	5	4	17	5	4	9	5	5	4	5	19
5	3	4	3	15	5	3	8	4	3	5	5	17
3	4	3	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
3	5	4	4	16	3	4	7	3	3	5	5	16
4	5	5	5	19	3	5	8	5	5	5	4	19
5	4	5	3	17	4	3	7	5	4	4	3	16
4	4	4	5	17	5	4	9	4	5	4	5	18
3	4	3	3	13	3	5	8	3	4	3	3	13
5	5	5	4	19	5	4	9	4	4	5	4	17
3	4	4	3	14	4	5	9	5	4	4	5	18
4	5	4	4	17	5	3	8	4	4	5	3	16
5	4	5	5	19	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	5	4	17	5	4	9	5	5	4	5	19

5	3	4	3	15	5	3	8	4	3	5	5	17
3	4	3	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
3	5	4	4	16	3	4	7	3	3	5	5	16
4	5	5	5	19	3	5	8	5	5	5	4	19
5	4	5	3	17	4	3	7	5	4	4	3	16
4	4	4	5	17	5	4	9	4	5	4	5	18
3	4	3	3	13	3	5	8	3	4	3	3	13
4	4	5	4	17	5	4	9	5	5	4	5	19
5	3	4	3	15	5	3	8	4	3	5	5	17
3	4	3	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
3	5	4	4	16	3	4	7	3	3	5	5	16
4	5	5	5	19	3	5	8	5	5	5	4	19
5	4	5	3	17	4	3	7	5	4	4	3	16
4	4	4	5	17	5	4	9	4	5	4	5	18
3	4	3	3	13	3	5	8	3	4	3	3	13
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	4	5	17	5	4	9	5	5	4	5	19
3	3	5	3	14	3	3	6	3	4	5	3	15
5	4	5	4	18	4	3	7	5	3	4	5	17
3	4	4	5	16	3	4	7	4	5	4	5	18
5	4	5	5	19	3	5	8	5	4	3	4	16
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	3	17
4	4	3	3	14	5	4	9	5	5	4	3	17
5	5	5	4	19	5	4	9	4	4	5	4	17
3	4	4	3	14	4	5	9	5	4	4	5	18
4	5	4	4	17	5	3	8	4	4	5	3	16

5	4	5	5	19	4	5	9	5	4	5	4	18
4	4	5	4	17	5	4	9	5	5	4	5	19
5	3	4	3	15	5	3	8	4	3	5	5	17
3	4	3	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
3	4	4	5	16	3	4	7	4	5	4	5	18
3	4	4	5	16	3	4	7	4	5	4	5	18
5	4	5	5	19	3	5	8	5	4	3	4	16
5	4	4	4	17	4	5	9	5	4	5	3	17
4	4	3	3	14	5	4	9	5	5	4	3	17
5	5	5	4	19	5	4	9	4	4	5	4	17
685	689	709	681	2764	682	696	1378	740	685	717	684	2826
82.0	82.5	84.9	81.6	82.8	81.7	83.4	82.5	88.6	82.0	85.9	81.9	84.6
835	835	835	835	3340	835	835	1670	835	835	835	835	3340

UjiKorelasi

Correlations

		WadahKerjaSama	TempatBelajar	FasilitasSaranaMengaksesModal
			r	
WadahKerjaSama	Pearson Correlation	1	.166*	.532**
	Sig. (2-tailed)		.032	.000
	N	167	167	167
TempatBelajar	Pearson Correlation	.166*	1	.321**
	Sig. (2-tailed)	.032		.000
	N	167	167	167
FasilitasSaranaMengaksesModal	Pearson Correlation	.532**	.321**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	167	167	167



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**



Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2622/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2020

Lampiran :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Usahatani Padi Sawah Desa Kopi

di:-

Kecamatan Bintauna

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Faisal Datunsolang

NIM : P2216043

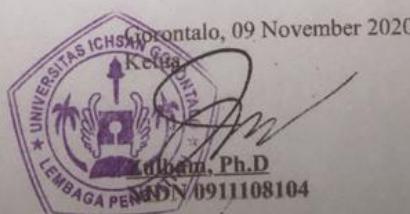
Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Lokasi Penelitian : KELOMPOK TANI SAWAH DESA KOPI KECAMATAN BINTAUNA

Judul Penelitian : PERSEPSI PETANI PADI SAWAH TERHADAP PERAN KELOMPOK TANI SEBAGAI KELEMBAGAAN PENGEMBANGAN USAHATANI DI DESA KOPI KECAMATAN BINTAUNA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MOGONDOW UTARA
KECAMATAN BINTAUNA
DESA KOPI

Jln. Trans. Sulawesi. Desa Kopi Kec. Bintauna. Kodepos 95763, Kab. Bolaang Mogondow utara

SURAT KETERANGAN

Nomor: /KTE/DS-2021/2/2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo, Nomor: 2622/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2020, Hal izin mengadakan penitian tertanggal 03 Januari 2021 sampai tanggal 05 Februari 2021, maka Kepala Desa Kopi Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mogondow Utara dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa	Faisal Datunsolang
NIM	P2216043
Fakultas	Pertanian
Program Studi	Agribisnis
Lokasi Penelitian	Kelompok Tani Padi Sawah Desa Kopi Kecamatan Bintauna
Judul Penelitian	Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Peran Kelompok Tani Sebagai Kelembagaan Pengembangan Usaha Tani Di Desa Kopi Kecamatan Bintauna
Jenjang	S1

Setelah mengadakan penitian di desa kopii pada tanggal 03 Januari 2021 sampai pada tanggal 05 Februari 2021, guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul, Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Peran Kelompok Tani Sebagai Kelembagaan Pengembangan Usaha Tani di Desa Kopi Kecamatan Bintauna.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana



AHLAN NINGALO
NIP. 197009162014071001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0084/UNISAN-G/S-BP/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : FAISAL DATUNSOLANG
NIM : P2216043
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : PERSEPSI PETANI PADI SAWAH TERHADAP
PERAN KELOMPOK TANI SEBAGAI KELEMBAGAAN
PENGEMBANGAN USAHA TANI DI DESA KOPI
KECAMATAN BINTAUNA

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 19%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SKIX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 05 April 2021

Tim Verifikasi,

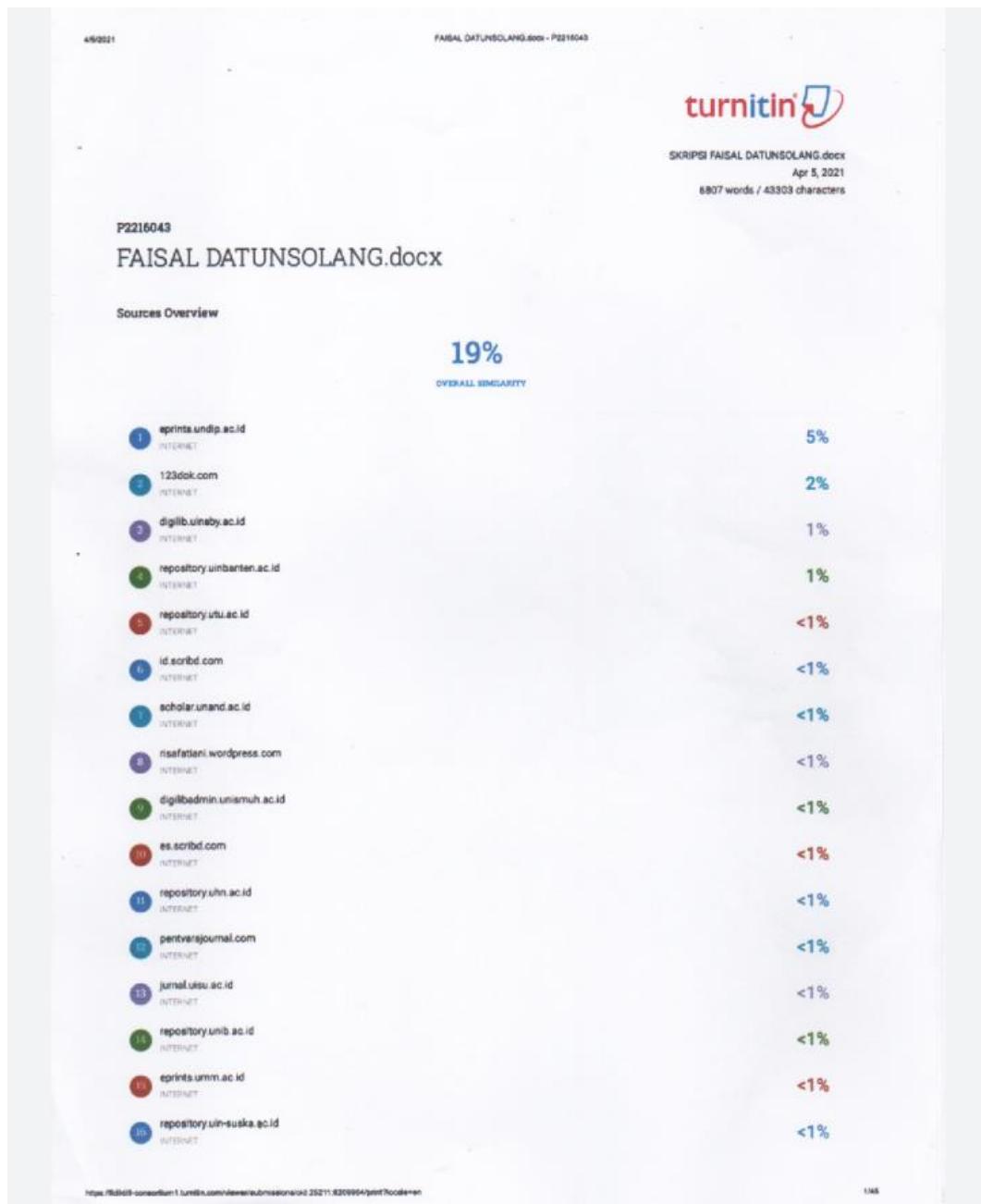


Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



4/6/2021 PAISAL DATUMSOLANG.docx - P2216843

1 eprints.ums.ac.id INTERNET	<1%
18 LL.Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17 SUBMITTED WORKS	<1%
19 LL.Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17 SUBMITTED WORKS	<1%
20 jim.uneylah.ac.id INTERNET	<1%
21 www.coursehero.com INTERNET	<1%
22 mafidoc.com INTERNET	<1%
23 repository.unej.ac.id INTERNET	<1%
24 lppm.ibrahimy.ac.id INTERNET	<1%
25 pt.scribd.com INTERNET	<1%
26 shovysblog.wordpress.com INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words)

Excluded sources:

- None

<https://dikti9-consortium1.jumlin.com/viewer/submission/aid:25211:8209984/print?locale=en> 246

ABSTRACT

FAISAL DATUNG SOLANG. P2216043. THE PERCEPTION OF RICE FARMERS ON THE ROLE OF A FARMER GROUP AS THE FARMING DEVELOPMENT INSTITUTION AT THE KOPI VILLAGE IN BINTAUNA SUBDISTRICT

The objective of the research is to find out the perception of rice farmers on the role of a farmer group as the farming development institution and to investigate different perceptions of the rice farmers according to the variety of farmers' characteristics. The method employed in the research is the descriptive method using the Likert scale. The samples used are 167 respondents with the technique of interviews with questionnaire-based guidance. The finding of the research shows that the perception of rice farmers does not affect the role of the group which has the category point of very effective and therefore is able to develop the farming sector in the village of Kopi, the subdistricts of Bintauna, and Tilongkabila. The perception is also of the farmers is similar judging from those in the biggest farmers group to those in the smallest.

Keywords: rice farmers, farmer group, farming development institution



ABSTRAK

FAISAL DATUNG SOLANG. P2216043. PERSEPSI PETANI PETANI PADI SAWAH TERHADAP PERAN KELOMPOK TANI SEBAGAI KELEMBAGAAN PENGEMBANGAN USAHA TANI DI DESA KOPI KECAMATAN BINTAUNA

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi petani padi sawah terhadap peran kelompok tani sebagai kelembagaan pengembangan usahatani dan mengetahui perbedaan persepsi petani menurut keragaman karakteristik petani. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan skala Likert. Sampel yang digunakan yaitu 167 responden dengan teknik wawancara dengan panduan kuisioner. Hasil penelitian didapatkan bahwa Persepsi petani padi sawah tani berpengaruh terhadap peran kelompok dengan memiliki nilai kategori *sangat berperan* sehingga kelompok tani dapat mengembangkan usaha tani sawah di Desa Kopi Kecamatan Bintauna Kecamatan Tilongkabila dan Persepsi petani tidak terdapat perbedaan dengan dilihat dari kareakteristik petani padi sawah yang dilihat pada Kelompok tani yang paling besar berdasarkan kategori petani aktif dalam kelompok tani.

Kata Kunci: Petani Padi Sawah, kelompok Tani, kelembagaan pengembangan usahatani



RIWAYAT HIDUP



Faisal Datunsolang adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di padang pada tanggal 12 september 1996. Penulis adalah anak kedua dari Bapak Hamit Datunsolang dengan Ibu Rumi Humalidi. Penulis dibesarkan dengan sabar dan kasih sayang yang melimpah dari keluarga manapun kerabat dekat keluarga. Penulis menempuh pendidikan Sekolah dasar ke SD Negeri 1 Padang tahun 2003, dan lulus SD pada tahun 2009, setelah lulus SD, Penulis masuk Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 1 Bintauna pada tahun 2009, sampai lulus pada tahun 2012, kemudian penulis memasuki jenjang sekolah menengah kejurusan pada tahun 2012 di SMA Negeri 1 Bintauan, Penulis mengambil jurusan Ilmu Pengetahuna Sosial (IPS), dan menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2015, setelah lulus dari SMA Negeri 1 bintauna, Penulis memilih mendaftar di Universitas Ichsan Gorontalo, dan mngambil Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian.